

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki remaja perempuan pengguna media sosial, maka semakin rendah ide bunuh diri yang dimiliki remaja perempuan pengguna media sosial. Apabila remaja perempuan pengguna media sosial memiliki dukungan sosial yang rendah maka semakin tinggi ide bunuh diri pada remaja perempuan pengguna media sosial.
2. Dilihat dari analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa ide bunuh diri terbagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil kategori data ide bunuh diri pada remaja perempuan pengguna media sosial menunjukkan bahwa remaja perempuan pengguna media sosial memiliki tingkat ide bunuh diri tinggi sebanyak 18 subjek (15,79%). Kemudian ide bunuh diri kategori sedang sebanyak 41 subjek (35,96%), dan kategori ide bunuh diri rendah sebanyak 55 subjek (48,25%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat ide bunuh diri yang cenderung rendah.
3. Hasil kategori data dukungan sosial pada remaja perempuan pengguna media sosial menunjukkan bahwa remaja perempuan pengguna media sosial

memiliki tingkat dukungan sosial tinggi sebanyak 75 subjek (64,91%). Kemudian dukungan sosial kategori sedang sebanyak 38 subjek (33,33%), sedangkan subjek yang berada pada kategori dukungan sosial rendah sebanyak 2 subjek (1,75%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat dukungan sosial yang cenderung tinggi.

4. Hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,040 menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki kontribusi sebesar 4% terhadap ide bunuh diri pada remaja perempuan pengguna media sosial, 96% dipengaruhi faktor protektif lain, seperti strategi coping dan harga diri (Primananda & Keliat, 2019).

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja perempuan pengguna media sosial

Remaja perempuan pengguna media sosial disarankan untuk membangun dan mengembangkan hubungan personal yang baik dengan keluarga dan teman, agar memiliki dukungan sosial yang tinggi. Dukungan sosial yang tinggi dapat membantu mengurangi dan mencegah ide bunuh diri. Dengan demikian jika remaja perempuan pengguna media sosial dihadapkan pada tekanan psikologis, adanya dukungan sosial pada remaja perempuan pengguna media sosial dapat mencegah dan mengurangi ide bunuh diri.

2. Bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan ide bunuh diri pada remaja perempuan pengguna media sosial. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,040 menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki kontribusi sebesar 4% terhadap kecenderungan rendahnya ide bunuh diri pada remaja perempuan pengguna media sosial, 96% dipengaruhi faktor protektif lain, seperti strategi koping, harga diri, dan kecerdasan emosional (Cha & Nock, 2009; Pramananda & Keliat, 2019). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain.
- b. Berdasarkan hasil kategorisasi terdapat 15,79 % dari 114 remaja perempuan pengguna media sosial yang memiliki tingkat ide bunuh diri yang tinggi. Pada subjek ini direkomendasikan untuk mendapatkan penanganan khusus untuk mengurangi ide bunuh diri yang tinggi.